

DIREKTORI PENGOBATAN TRADISIONAL DI KECAMATAN IV KOTO AUR MALINTANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Sahiratul Latifah^{1*}; Dian Hasera²; Fadhila Nurul Husna Zalmi³

¹Mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan

²Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang

³Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang

Received: 02 Agustus 2021 Accepted: 10 Agustus 2021 Published: 11 Desember 2021

ABSTRACT

This research is motivated by the difficulty of the community in obtaining information about places of traditional medicine in District IV Koto Aur Malintang. Because there is no clear and accurate information about existing traditional medicine places. The purpose of this study is to create a search tool or special manual for places of traditional medicine and include information according to the needs of the community in District IV Koto Aur Malintang, Padang Pariaman Regency and from outside the region. This research will later be useful for the user community or users in finding information about the addresses of traditional medicine places in District IV Koto Aur Malintang, Padang Pariaman Regency. The type of research is development research (Development research). The procedure of this research consists of several stages, namely conducting a needs analysis, designing products, developing products and conducting trials. The result of product development is the Directory Book of Traditional Medicine in District IV Koto Aur Malintang, Padang Pariaman Regency. The results of product trials that are declared valid are proven by the A value that has been obtained from the expert validator. Effectively proven from the results of product trials on a large group where eight out of fifty people chose moderately agree or 16%, thirty out of fifty people chose agree or 60%, twelve out of fifty people chose strongly agree or 24%. Practically proven from the results of product trials where six out of fifty people chose moderately agree or 12%, twenty out of fifty people chose agree or 40%, twenty four chose strongly agree or 48%, based on the results of product trials on a large group. Thus it can be concluded that the product of the Directory of Traditional Medicine in District IV Koto Aur Malintang, Padang Pariaman Regency is feasible to use.

Keywords: Directory, Traditional Medicine, Information Repackaging, Padang Pariaman

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena sulitnya masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai tempat-tempat pengobatan tradisional yang ada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang. Karena tidak adanya informasi yang jelas dan akurat mengenai tempat-tempat pengobatan tradisional yang ada. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuat alat telusur atau buku petunjuk khusus tempat-tempat pengobatan tradisional dan mencantumkan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman maupun dari luar daerah. Penelitian ini nantinya akan berguna bagi masyarakat pemakai atau user dalam mencari informasi mengenai alamat tempat-tempat pengobatan tradisional di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan (Development research). Prosedur dari penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu melakukan analisis kebutuhan, merancang produk, mengembangkan produk dan melakukan uji coba. Hasil dari pengembangan produk adalah Buku Direktori Pengobatan Tradisional Di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Hasil uji coba produk yang dinyatakan valid dibuktikan dengan nilai A yang sudah didapatkan dari validator ahli. Efektif dibuktikan dari hasil uji coba produk terhadap kelompok besar dimana delapan dari lima puluh orang memilih cukup setuju atau 16%, tiga puluh dari lima puluh orang memilih setuju atau 60%, dua belas dari lima puluh orang memilih sangat setuju atau 24%. Praktis dibuktikan dari hasil

uji coba produk dimana enam dari lima puluh orang memilih cukup setuju atau 12%, dua puluh dari lima puluh orang memilih setuju atau 40%, dua puluh empat memilih sangat setuju atau 48%, berdasarkan hasil uji coba produk terhadap kelompok besar. Demikian dapat disimpulkan bahwa produk Direktori Pengobatan Tradisional Di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman telah layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Direktori, Pengobatan Tradisional, Kemas Ulang Informasi, Paket Informasi, Padang Pariaman

sahiratulatifah04@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pengobatan tradisional adalah salah satu metode pengobatan yang digunakan oleh masyarakat sejak zaman dahulu yang diwariskan secara turun temurun hingga saat ini. pengobatan tradisional sebagaimana dirumuskan dalam pasal 12 ayat (1) Kepmenkes No.1076/MENKES/SK/VII/2003 tentang penyelenggaraan obat tradisional bahwa pengobatan tradisional merupakan salah satu upaya pengobatan dan perawatan cara lain diluar ilmu kedokteran dan ilmu keperawatan. Menurut Kanye (dalam Harry, 2018) Pengobatan tradisional telah digunakan secara luas di dunia dan sekitar 80% populasi di beberapa negara menggunakan obat tradisional sebagai perlindungan kesehatan mereka. Metode dan khasiat obat tradisional itu sendiri sudah diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang terdahulu, obat tradisional dipercaya tidak memiliki efek samping selama penggunaannya karena terbuat dari bahan alami sehingga lebih aman dari pada 2 obat sintetis. Menurut

Hedi, 2007 (dalam Harry, 2018) juga menunjukkan hasil bahwa masyarakat lebih memilih obat tradisional sebagai alternatif pengobatan karena adanya anggapan bahwa pengobatan dengan obat tradisional lebih baik dan aman daripada obat sintetis karena memakai bahan-bahan alami yang ada di alam. Kecamatan IV Koto Aur Malintang merupakan salah satu dari 17 (tujuh belas) kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki luas wilayah 84,29 km² dan tinggi wilayah sekitar 25-1350 mdpl. Kecamatan IV Koto Aur Malintang memiliki lima nagari dengan jumlah korong sebanyak 30 korong. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan delapan orang masyarakat pada Selasa, 23 Maret 2021 yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, petani dan ASN diketahui bahwa mereka yang sedang menjalani pengobatan tradisional maupun yang telah selesai menjalani pengobatan lebih percaya dengan pengobatan secara tradisional dari pada berobat secara

medis di rumah sakit. Kepercayaan masyarakat di Kecamatan IV Koto Aur Malintang terhadap hal-hal yang bersifat ghaib tersebut seringkali mengalahkan logika sehingga masyarakat sering berfikir tidak rasional. Kepercayaan terhadap hal-hal ghaib sering di hubungkan dengan kehidupan yang sedang berjalan, seperti halnya pada kondisi saat sedang sakit dimana masyarakat disana lebih sering melakukan pengobatan tradisional dibandingkan melakukan pengobatan medis ke rumah sakit yang ada di nagari tersebut. Masyarakat percaya bahwa dengan melakukan pengobatan tradisional hal-hal yang tidak dapat terjawab dan ditemukan pada pengobatan medis di rumah sakit semuanya bisa terjawab dengan melakukan pengobatan tradisional sebab banyak keluhan penyakit dengan diagnosis dokter yang tidak sesuai dengan yang dirasakan oleh masyarakat. 3 Dari hasil wawancara tersebut juga diketahui bahwa masyarakat Kecamatan IV Koto Aur Malintang banyak mencari informasi tentang alamat pengobatan tradisional, namun mereka mengalami kesulitan dalam mencari informasi tentang lokasi pengobatan tradisional di Kecamatan IV Koto Aur Malintang karena belum ada alat telusur yang menghimpun informasi mengenai tabib dan alamat pengobatan tradisional di Kecamatan IV Koto Aur

Malintang berupa direktori. Dengan adanya direktori ini akan membantu masyarakat yang berada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang ataupun masyarakat yang berada di luar daerah yang ingin mencari informasi untuk melakukan pengobatan tradisional di Kecamatan IV Koto Aur Malintang tinggal membaca informasi yang ada pada direktori ini. Dari uraian latar belakang tersebut, maka penelitian pada tugas akhir ini akan merancang sebuah alat telusur berupa Direktori Pengobatan Tradisional di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Informasi yang dimuat dalam direktori ini terkait mengenai pengobatan tradisional yaitu mengenai nama tabib, alamat, nomor telfon dan foto rumah, penyakit yang diobati dan teknik pengobatannya sehingga dapat mempermudah pengguna dalam menelusur informasi mengenai tempat pengobatan tradisional yang ada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bahan Rujukan

Bahan rujukan yaitu salah satu bahan pustaka yang dapat dijadikan sebagai sumber atau rujukan dalam memberikan atau mencari jawaban dari pengguna nantinya sehingga pemustaka dapat dengan mudah dalam mencari

informasi yang dibutuhkannya. Kata "*reference*" dalam dunia perpustakaan diartikan dengan referensi, rujukan, dan acuan. Dimana jenis pelayanannya memberikan pelayanan informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam suatu bidang tertentu. Informasi juga dapat berupa data, kata, angka, subjek, nama orang, tempat, ukuran, maupun peraturan-peraturan. Informasi tersebut dapat digunakan untuk memperluas pengertian, menjelaskan cara penulisan dan memberikan data muntakhir (Lasa, 2002). Pada buku rujukan tidak dirancang untuk dibaca secara keseluruhan melainkan hanya dibaca pada bagian-bagian tertentu saja (Kalsum, 2016).

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa koleksi rujukan merupakan salah satu bahan pustaka yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menjawab pertanyaan dari pengguna dan digunakan sebagai alat telusur untuk petunjuk informasi yang disusun secara sistematis dan tidak dapat dipinjamkan kepada pengguna seperti pada koleksi umum sehingga hanya bisa dibaca di tempat.

2.2 Direktori

Direktori merupakan salah satu jenis macam buku dari sumber koleksi rujukan. Direktori juga dikenal sebagai buku rujukan (*book reference*). Direktori dimuat berupa daftar nama-

nama orang, lembaga, organisasi maupun perkumpulan lain yang disusun alfabetis maupun sistematis. Pada direktori dicantumkan data pendukung lainnya seperti: alamat, profesi, dan pendidikan. Dimana jenis ini berguna terutama untuk menghubungi orang-orang tertentu maupun akan mengunjungi lembaga tertentu (Handayani, 2015). Direktori disebut juga dengan buku alamat, sebab di dalamnya memuat alamat-alamat seseorang, nomor telepon, dan keterangan lain tentang seseorang atau badan yang didaftarnya. Daftar alamat ini disusun berdasarkan urutan abjad nama orang atau badan (Yusuf & Suhendar, 2005). Berbeda dengan pendapat Constance, Thomas Ladau dalam buku Akses dan Layanan perpustakaan (Elva Rahmah, 2018) mengatakan direktori tidak hanya memberikan nama-nama dari orang-orang dan organisasi-organisasi saja. Akan tetapi, ia pun juga memberikan alamat, fungsi, afiliasi-afiliasi dan sebagainya.

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa direktori merupakan suatu alat telusur temu kembali informasi yang akurat mengenai suatu tempat, perusahaan, perorangan, organisasi atau kelompok yang disusun secara alfabetis sehingga dapat mengarahkan pengguna informasi

langsung kepada informasi yang di cari berdasarkan subjek atau topik tertentu.

2.3 Obat Tradisional

Pengobatan tradisional atau pengobatan alternatif dianggap sebagai 'peganti' metode pengobatan modern ketika pengobatan modern tidak mampu menangani seluruh masalah kesehatan. Pengobatan tradisional merupakan salah satu metode pengobatan yang sudah diterapkan dan diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang terdahulu hingga sekarang. Pengobatan tradisional telah berkembang semenjak abad ke V masehi pada zaman kerajaan Hindu Budha, dimana pengobatan tradisional di indonesia sudah memiliki peranan yang penting bagipemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat. Kesuburan tanah indonesia memungkinkan berbagai tanaman herbal berkembang dengan pesat sehingga dari sanalah nenek moyang terdahulu mulai melakukan percobaan trial and error untuk memanfaatkanya hingga sekarang.

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan

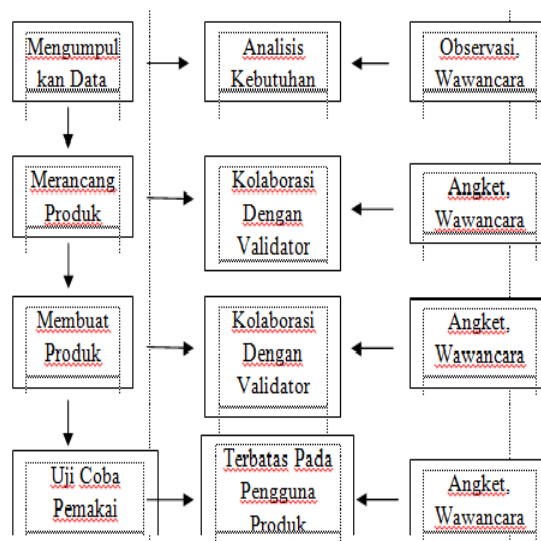
dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Buku saku obat tradisioal untuk daya tahan tubuh, 2020).

Pengobatan tradisional adalah pengobatan dan atau perawatan dengan cara obat dan pengobatan yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun dan diterapkan sesuai norma yang berlaku di masyarakat (Zuzneli Z.dan Silvia Devi, 2015).

Pengobatan tradisional sebagaimana dirumuskan dalam pasal 12 ayat (1) Kepmenkes

No.1076/MENKES/SK/VII/2003 tentang penyelenggaraan obat tradisional bahwa pengobatan tradisional merupakan salah satu upaya pengobatan dan perawatan cara lain diluar ilmu kedokteran dan ilmu keperawatan. Pengobatan tradisional adalah cara pengobatan atau perawatan yang diselenggarakan dengan cara lain diluar ilmu kedokteran atau ilmu keperawatan yang lazim dikenal, mengacu pada pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang di peroleh secara turun temurun, atau berguru melalui pendidikan, baik asli maupun yang berasal dari luar indonesia, dan diterapkan sesuai norma yang berlaku dalam masyarakat (Afin Murtie, 2013).

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengobatan tradisonal adalah salah satu metode pengobatan diluar pengobatan medis yang menggunakan ramuan dari bahan tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, dan sediaan sarian (gelenik) sebagai metode pengobatan yang diperoleh secara turun temurun dari nenek moyang terdahulu dan berkembang hingga sekarang di kalangan masyarakat.



3. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Pengembangan (R&D). Penelitian pengembangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat atau mengadakan percobaan terhadap sebuah informasi produk (Sangadji dan Sopiah, 2010). Adapun metode yang digunakan yaitu berdasarkan prosedur sebagai berikut:

Bagan 1. Prosedur Penelitian Pengembangan

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu 1) Analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan masyarakat di Kecamatan IV Koto Aur Malintang. 2) Rancangan model produk yang bertujuan untuk membuat desain produk, dalam pembuatan rancangan produk dilakukan kolaborasi dengan validator ahli hingga rancangan model produk tersebut layak untuk digunakan. 3) pembuatan dan pengembangan produk, pada tahapan ini juga dilakukan kolaborasi dengan validator ahli hingga produk tersebut dinilai layak untuk digunakan. 4) Uji coba pemakaian produk yang dilakukan ke kelompok pengguna yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang masyarakat umum, 2 orang mahasiswa kesehatan dan 2 orang mahasiswa ilmu perpustakaan. Uji coba kelompok besar terdiri dari 10 orang dinas kesehatan, 10 orang mahasiswa kesehatan, 10 orang tabib, dan 20 orang masyarakat

umum. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan, dimana dalam pertanyaan tersebut berupaya untuk mengemukakan kemudahan dalam menemukan informasi mengenai direktori pengobatan tradisional di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Data yang diperoleh kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Analisis Kebutuhan merupakan analisis tingkat pengetahuan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Berikut hasil analisis kebutuhan:

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kebutuhan

Tabel 1. Analisis Kebutuhan

| No | Nama | Kebutuhan |
|----|------------------|---|
| 1. | Meri Andika | Nama tabib, alamat, nomor telepon, penyakit yang diobati tabib, cara pengobatan serta foto rumah tabib. |
| 2. | Yusrita | Nama tabib, jenis kelamin, alamat, foto rumah, no telfon, penyakit yang diobati dan cara pengobatannya. |
| 3. | Nesya Agmi Darma | Nama tabib, alamat, jenis kelamin, nomor telfon, penyakit yang diobati, cara pengobatan serta foto rumah tabib. |
| 4. | Ramani | Nama tabib, alamat, jenis kelamin, nomor hp, cara pengobatan dan metode pengobatan yang digunakan. |
| 5. | Meizi | Nama tabib, Bukti izin pengobatannya kalau ada, foto rumah, alamat, nomor telfon, penyakit yang diobati serta cara pengobatannya. |
| 6. | Dina Taufia | Nama tabib, jenis kelamin, nomor telfon, alamat, penyakit yang diobati, cara pengobatannya serta sertifikat atau surat izin pengobatan kalau ada. |

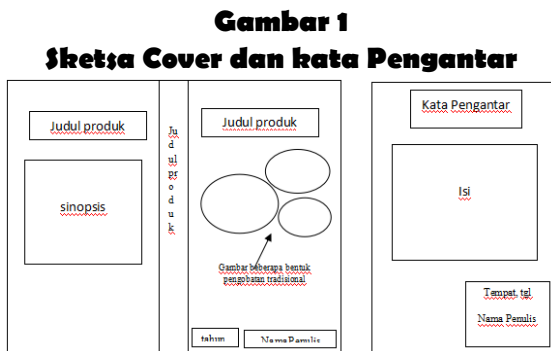
Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengguna membutuhkan data tentang nama tabib, jenis kelamin, nomor telfon, alamat, penyakit yang diobati, cara pengobatannya serta sertifikat atau surat izin pengobatan kalau ada. Dalam pembuatan buku direktori pengobatan tradisional menggunakan pedoman buku "Direktori Perusahaan Jasa Kesehatan: Directory Of Health Service Establishment" yang disusun oleh Tim Penyusun Publikasi SEO6 dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, Jakarta. Dalam buku pedoman ini dimana informasi yang dicantumkan pada isinya yaitu berupa nama provinsi,

kabupaten, nama jasa kesehatan, kegiatan utama, alamat dan nomor telfon sedangkan pada direktori pengobatan tradisional ini mencantumkan informasi nama tabib, jenis kelamin, nomor telfon, alamat, penyakit yang diobati dan cara pengobatannya.

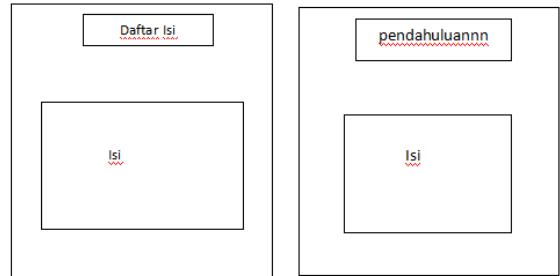
4.2 Rancangan Model Produk

Rancangan model produk bertujuan untuk merancang sebuah direktori pengobatan tradisional yang ada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Buku ini di cetak dari kertas HVS ukuran A5 dengan tulisan *Berlin Sans FB, Times New Roman*, dan *Book Atiqua* dengan ukuran judul 12 dan isi 10. Produk dibuat pada *Microsoft Word* dan untuk sampul buku dibuat dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Selanjutnya, merancang sketsa produk sesuai dengan kebutuhan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan validator hingga sketsa layak untuk dikembangkan.

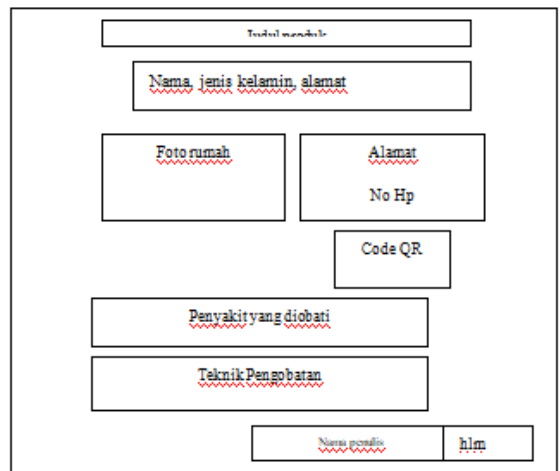
Model rancangan direktori pengobatan tradisional di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman yang sudah divalidasi oleh validator adalah:



Gambar 2
Sketsa Daftar Isi dan Pendahuluan



Gambar 3
Sketsa Isi Produk



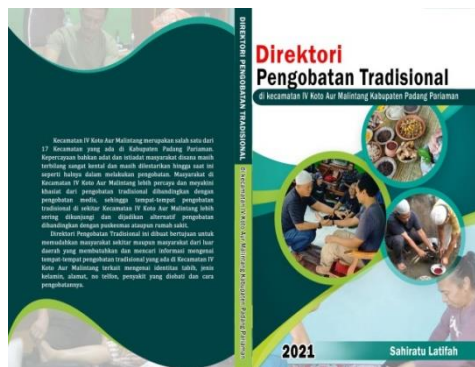
Gambar 4
Sketsa Rancangan Indeks Nagari, Indeks Penyakit dan Biodata Penulis



Setelah melakukan konsultasi dengan validator, validator mengatakan bahwa rancangan sketsa direktori pengobatan tradisional sudah bisa dikembangkan dan dilanjutkan setelah melakukan 3 kali validasi dengan memperoleh nilai A.

4.3 Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

5. Setelah semua unsur-unsur terpenuhi, penulis melakukan tahapan selanjutnya yaitu pembuatan dan direktori sesuai arahan dan masukan yang diberikan oleh validator, agar dapat memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi mengenai tempat pengobatan tradisional yang ada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Pengembangan produk sebagai berikut:



Gambar 5 Cover dan Kata Pengantar



Setelah melakukan perbaikan pada cover, validator akhirnya menyetujui untuk menggunakan cover buku ini sebagai cover

untuk produk Direktori Pengobatan Tradisional Di Kecamatan IV Koto Aur Malintang.

Gambar 6 Daftar Isi dan Pendahuluan



Pada bagian daftar isi ini susunan daftar isi dibuat dan dikelompokkan berdasarkan nagari agar pengguna lebih mudah untuk mencari tempat pengobatan tradisional berdasarkan nagari. Pendahuluan berisikan gambaran mengenai pengobatan tradisional di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

Gambar 7 Isi Produk

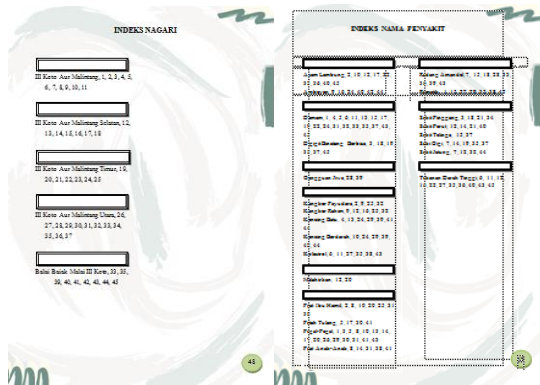


Pada bagian isi produk memuat informasi mengenai nama tabib, jenis

kelamin, alamat, nomor telfon, penyakit yang diobati dan cara pengobatannya.

Bagian akhir dari produk yaitu biodata penulis yang berisikan informasi mengenai riwayat hidup penulis.

Gambar 8
Indeks Nagari, Indeks Penyakit



Indeks nagari adalah daftar nama nagari yang terdapat dalam isi produk direktori pengobatan tradisional yang ada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang yang memberikan informasi mengenai nama nagari beserta halamannya. Indeks nama penyakit merupakan daftar nama penyakit yang biasa diobati oleh tabib.

Gambar 9
Biodata Penulis



Setelah melaukan revisi dan validasi dengan validator ahli, diperoleh hasil akhir dengan nilai A “dapat digunakan tanpa revisi” dari validator.

4.4 Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Setelah produk divalidasi oleh validator ahli yaitu Ibu Lailatur Rahmi M, Hum maka setelah itu akan dilkukan uji coba produk kepada subjek dalam penelitian. Pada tahapan ini subjek uji coba dilakukan dengan menyebar angket kepada dua kelompok yaitu kelompok kecil dan kelompok besar. Kelompok kecil terdiri dari 5 orang masyarakat umum, mahasiswa kesehatan 2 orang dan mahasiswa perpustakaan sebanyak 2 orang. Untuk uji coba kelompok besar yaitu terdiri dari 10 orang dinas kesehatan, 10 orang mahasiswa kesehatan, 10 orang tabib, dan 20 orang masyarakat umum. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk persentase grafik dengan menggunakan rumus menurut (Sugino, 2017) berikut ini:

$$P=f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Kriteria interpretasi skor untuk tingkat capaian responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 2

Tingkat Capaian Responden

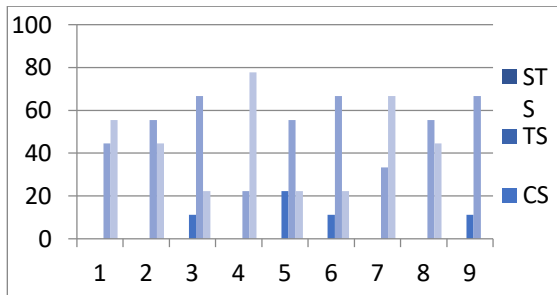
| Presentase Capaian | Kriteria |
|--------------------|-------------|
| 80% - 100% | Sangat Baik |
| 60% - 80 % | Baik |
| 40% - 60% | Cukup |
| 20% - 40% | Kurang |
| 00% - 20% | Tidak Baik |

Kriteria interpretasi skor untuk tingkat capaian responden yaitu sebagai berikut:

1. Uji Coba kelompok kecil

Pada uji coba kelompok kecil terdiri dari 2 orang mahasiswa kesehatan, 2 orang mahasiswa ilmu perpustakaan, 5 orang masyarakat

Gambar 10



Grafik hasil uji coba kelompok kecil

Berdasarkan hasil coba kelompok kecil yang dilakukan bahwa dari Pertanyaan pertama mengenai desain pada tampilan cover menarik skor yang tertinggi yaitu 44,5% responden menyatakan setuju, pernyataan kedua Perpaduan warna, gambar dan tampilan cover beserta isi informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai skor yang tertinggi yaitu 55,5%

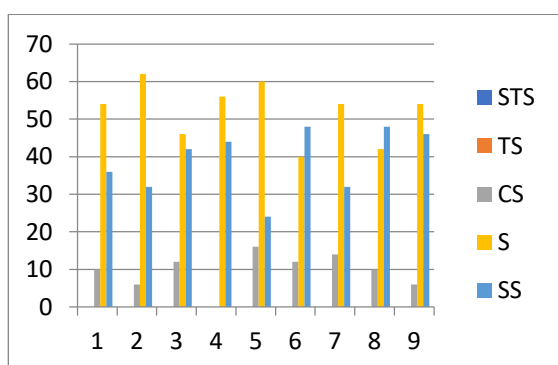
responden menyatakan setuju. Pertanyaan ketiga Pendahuluan yang ada di dalam produk direktori mudah dipahami skor yang tertinggi yaitu 66,67% resonden menyatakan setuju. Pertanyaan ke empat susunan daftar isi Direktori Pengobatan Tradisional Di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna skor yang tertinggi yaitu 77,78% responden memilih sangat setuju. Pertanyaan ke lima informasi yang ada pada dalam buku Direktori Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna skor tertinggi yang diperoleh yaitu 55,5% responden menyatakan setuju. Pertanyaan ke enam kerangka penulisan dan tata bahasa dari Direktori Pengobatan Tradisional Di Kecamatan VI Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman mempermudah dalam menelusuri informasi tentang pengobatan trdisional yang ada di kecamatan VI Koto Aur Malintang skor yang tertinggi diperoleh yaitu 66,67% responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan ke tujuh Buku Direktori Pengobatan Tradisional Di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ini mempermudah dalam menelusuri informasi tentang pengobatan tradisional yang ada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang skor tertinggi yaitu 66,67% responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan kedelapan dengan direktori pengobatan tradisional ini pengguna dapat mengetahui

informasi mengenai identitas tabib, alamat, foto rumah, penyakit yang di obati dan cara pengobatannya skor yang tertinggi yaitu 55,5% responden menyatakan setuju. Pertanyaan ke sembilan Indeks yang terdapat pada belakang buku dapat mempermudah pengguna untuk menelusuri informasi mengenai kata kunci dalam mencari nagari dan nama penyakit yang diobati skor yang tertinggi yaitu 66,67% responden memilih setuju.

Maka berdasarkan kesimpulan dari responden diatas, responden menyatakan rata-rata setuju terhadap buku Direktori Pengobatan Tradisional Di Kecamatan IV koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

2. Uji Coba Kelompok Besar

Gambar 11



Grafik hasil uji coba kelompok besar

Berdasarkan hasil coba kelompok besar yang dilakukan bahwa dari dari pernyataan pertama Pertanyaan pertama desain pada tampilan cover menarik skor yang tertinggi yaitu 54% responden

menyatakan setuju, pernyataan kedua Pertanyaan kedua Perpaduan warna, gambar dan tampilan *cover* beserta isi informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai skor yang tertinggi yaitu 62% responden menyatakan setuju. Pernyataan ketiga Pendahuluan yang ada di dalam produk direktori mudah dipahami skor yang tertinggi yaitu 46% resonden menyatakan setuju. Pertanyaan ke empat susunan daftar isi Direktori Pengobatan Tradisional Di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna skor yang tertinggi yaitu 56 responden memilih setuju. Pertanyaan ke lima informasi yang ada pada dalam buku Direktori Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna skor tertinggi yang diperoleh yaitu 60% responden menyatakan setuju. Pertanyaan ke enam kerangka penulisan dan tata bahasa dari Direktori Pengobatan Tradisional di Kecamatan VI Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman mempermudah dalam menelusuri informasi tentang pengobatan trdisional yang ada di Kecamatan VI Koto Aur Malintang skor yang tertinggi diperoleh yaitu 48% responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan ke tujuh buku Direktori Pengobatan Trdisional Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ini mempermudah dalam menelusuri informasi tentang pengobatan tradisional yang ada di kecamatan IV Koto Aur Malintang skor

tertinggi yaitu 54% responden menyatakan setuju. Pertanyaan kedelapan dengan direktori pengobatan tradisional ini pengguna dapat mengetahui informasi mengenai identitas tabib, alamat, foto rumah, penyakit yang di obati dan cara pengobatannya skor yang tertinggi yaitu 48% responden menyatakan sangat setuju. Pertanyaan ke sembilan Indeks yang terdapat pada belakang buku dapat mempermudah pengguna untuk menelusuri informasi mengenai kata kunci dalam mencari nagari dan nama penyakit yang diobati skor yang tertinggi yaitu 54% responden memilih setuju.

Jadi pada kesimpulan diatas responden menyatakan setuju terhadap buku Direktori Pengobatan Tradisional Di Kecamatan IV koto Aur Malintang Kabupaten padang pariaman.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa produk Direktori Pengobatan Tradisional Di Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman ini sudah valid, efektif dan praktis untuk digunakan.

Produk direktori pengobatan tradisional ini dinyatakan sudah valid karena sudah dilakukan validasi dengan validator ahli sebanyak 6 kali validasi yaitu validasi sketsa sebanyak 3 kali revisi dan validasi produk sebanyak 3 kali revisi. Produk dinyatakan sudah valid dan dapat digunakan tanpa ada revisi lagi yang

dapat dibuktikan dengan nilai A yang sudah didapatkan dari validator ahli.

Produk direktori pengobatan tradisional sudah dinyatakan efektif karena setelah dilakukan uji coba melalui sebaran angket sebanyak 59 responden yang terdiri dari 9 kelompok kecil dan 50 kelompok besar, pada poin pertanyaan mengenai susunan isi produk sudah efektif berdasarkan kebutuhan pengguna pada sebaran angket uji coba produk dimana responden menjawab delapan dari lima puluh orang memilih cukup setuju atau 16%, tiga puluh dari lima puluh orang memilih setuju atau 60%, dua belas dari lima puluh orang memilih sangat setuju atau 24%. Produk sudah dapat dinyatakan efektif karena informasi yang dimuat dalam produk sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Produk ini dinyatakan praktis berdasarkan hasil sebaran angket kepada responden dimana pada point pertanyaan mengenai kepraktisan penggunaan yaitu tata bahasa mudah dipahami, buku direktori pengobatan tradisional dapat mempermudah pengguna dalam menelusuri tempat pengobatan tradisional yang ada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang. Responden menjawab, enam dari lima puluh orang memilih cukup setuju atau 12%, dua puluh dari lima puluh orang memilih setuju atau 40%, dua puluh empat memilih sangat setuju atau 48%, sehingga produk ini sudah dapat

dinyatakan praktis dalam menelusuri tempat pengobatan tradisional yang ada di Kecamatan IV Koto Aur Malintang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari. (2009). Akulturasi Adat dan Agama Islam di Minangkabau. *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi, Vol.1, No.1.* Diakses dari <https://ejournal.uinib.ac.id>
- Dosen D3 Ilmu Perpustakaan. (2016). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Padang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.
- Hidayah, H. (2021). *Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka 2021*. Padang Pariaman: BPS Kabupaten Padang Pariaman.
- Harry, A. (2018). Kearifan Lokal Masyarakat Minangkabau Dalam Ungkapan Kepercayaan Rakyat. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya, Vol.2, No.1.* Diakses dari <https://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>
- Ifmawati, R. I. (2012). *Pengertian, Manfaat dan Jenis Bahan Rujukan*. Diakses Mei 31, 2021 dari <http://iicharahman23.blogspot.co/2012/09/pengertian-jenis-dan-fungsi-bahan.html?m=0>
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 1076 (Menkes/sk/VII). (2003). *Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional*. Jakarta: Perundang-undangan.
- Kalsum, U. (2016). *Referensi Sebagai Layanan Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. 10(01). 132-146. Diakses dari <https://highlight.id/>
- Lasa. (2002). *Sumber-Sumber Rujukan*. Yogyakarta. Pustaka UGM.
- Murti, A. (2013). *Kupas Tuntas Pengobatan Tradisional: Pemahaman, Manfaat, Teknik dan Praktik*. Jogjakarta: Trans Idea Publishing.
- Peraturan Badan Obat Pengawasan dan Makanan No.32. (2019). *Peraturan dan Pengawasan Obat dan Makanan Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu bat Tradisional*. Jakarta: Perundang-undangan.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Group.
- Rahmi, L. (2019). *Layanan Referensi dan Informasi Modul Pengantar Perkuliahan*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian & Pengembangan: Research ang Developmnet*. Bandung: Alfabeta.
- Syahyuman. (2012). *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Sukabina Press.
- Sembiring, S & Sismudjito. (2015). Pengetahuan pemanfaatan metode pengobatan tradisional pada masyarakat Desa Suka Nalu Kecamatan Barus Jahe. *Perspektif Sosiologi, Vol.3, No.1*, 109-110.
- Zukulfi. (2004). *Pengobatan Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Harus di lestarikan*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.

Al- Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam ISSN 0740-8188
Sahira, Dian